

BAB III METODE PENELITIAN

BAB III menyajikan metode penelitian yang tersiri dari desain penelitian, lokasi, populasi, sampel, instrumen penelitian, Definisi Operasional Variabel (DOV) dan kisi-kisi instrumen sebelum dan setelah diuji, uji validitas, uji reliabilitas, analisis data, prosedur penelitian, dan Rancangan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Bermain Peran untuk Meningkatkan Asertivitas.

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme karena paradigma tersebut memandang bahwa hasilnya dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, dan terukur. Hal ini bersesuaian dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengukur tingkat asertivitas dari siswa sekolah dasar kelas tinggi di SDN Negeri Rendeh. Hasil penelitian ini akan dibuat rancangan layanan yang dapat meningkatkan asertivitas siswa sekolah dasar kelas tinggi di SDN Negeri Rendeh. Selain itu, sesuai dengan paradigma positivisme, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan mengajukan pertanyaan spesifik, mengumpulkan data yang dapat dikuantifikasi dan dapat dianalisis dengan menggunakan data statistik secara objektif (Creswell, 2015, hlm. 23). Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif yang dapat menggambarkan asertivitas siswa sekolah dasar kelas tinggi di SDN Negeri Rendeh. Tujuan akhir dari pengolahan data tersebut ialah untuk menyusun rancangan layanan yang dapat meningkatkan asertivitas siswa sekolah dasar kelas tinggi di SD Negeri Rendeh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Metode deskriptif memiliki tiga gagasan yaitu tendensi sentral, variabilitas, dan kedudukan relatif (Creswell, 2012, hlm. 183). Secara lebih jelas metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menganalisis tetapi tidak untuk menarik kesimpulan yang lebih luas, lalu memberikan pemahaman terkait variasi skor, dan memberikan penjelasan tentang posisi satu skor dibandingkan skor lainnya. Sesuai dengan konsep tersebut, penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan atau menganalisis

gambaran asertivitas siswa sekolah dasar kelas tinggi di SD Negeri Rendeh dan mengetahui variasi gambaran asertivitas berdasarkan variasi skornya.

Desain penelitian ini yaitu penelitian survey yang merupakan suatu prosedur dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti mengadakan survey terhadap suatu sampel atau seluruh populasi orang untuk menggambarkan sikap, pendapat, perilaku, atau karakteristik populasinya (Creswell, 2015, hlm. 379). Data dikumpulkan dengan menggunakan angket untuk menggambarkan asertivitas siswa sekolah dasar di SD Negeri Rendeh Tahun Ajaran 2022/2023.

3.2. Lokasi, Populasi, dan Sampel

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri Rendeh terhadap siswa kelas IV, V, dan VI. Lokasi ini dipilih berdasarkan fenomena yang berkaitan dengan konsep asertivitas yang didapatkan melalui studi pendahuluan. Studi pendahuluan dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap lima orang siswa dan tiga orang guru di SD Negeri Rendeh.

3.2.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai perkumpulan orang dengan karakteristik yang sama (Creswell, 2011, hlm. 142). Populasi dalam penelitian ini ialah siswa sekolah dasar kelas IV, V, dan VI di SD Negeri Rendeh yang berjumlah 154 orang.

Tabel 3.1
Data Jumlah Siswa Sekolah Dasar Kelas IV, V, dan VI di
SD Negeri Rendeh Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah Siswa
IV (Rombel A)	25 Orang
IV (Rombel B)	20 Orang
V (Rombel A)	31 Orang
V (Rombel B)	31 Orang
VI (Rombel A)	24 Orang
VI (Rombel B)	23 Orang
Total Siswa	154 Orang

Sampel ialah bagian dari populasi yang dipilih dalam penelitian untuk menggeneralisasi keseluruhan populasi (Creswell, 2011, hlm. 142). Sampel dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IV, V, dan VI. Teknik pengambilan sampel

yang digunakan dalam penelitian ini ialah *nonprobability sampling* di mana peneliti memilih peserta karena mereka tersedia, nyaman, dan mewakili beberapa karakteristik yang ingin dipelajari oleh peneliti (Creswell, 2015, hlm. 145). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 85) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Teknik sampel jenuh ini dapat dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

3.3. Instrumen Penelitian

3.3.1. Jenis Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dikembangkan berdasarkan *grand theory* asertivitas yang dicetuskan oleh Robert Alberti & Michael Emmons (2017). Terdapat 6 aspek yang dikembangkan menjadi 30 item. Pilihan jawaban dari instrumen yang digunakan, dirancang dalam bentuk *Multiple Choice* yang terdiri dari 3 pilihan jawaban yang masing-masing akan menggeneralisasi 3 kelompok perilaku yaitu asertif, non asertif, dan agresif.

3.3.2. Definisi Operasional Variabel

3.3.2.1. Asertivitas

Asertivitas didefinisikan sebagai sikap tegas untuk membangun kesetaraan dalam hubungan interpersonal yang ditunjukkan untuk kepentingan diri sendiri, membela diri sendiri tanpa rasa cemas, menggunakan hak pribadi tanpa mengesampingkan hak-hak orang lain, mengekspresikan kebutuhan akan perasaan (kasih sayang, cinta, persahabatan, kekecewaan, kejengkelan, kemarahan, penyesalan, kesedihan) dengan jujur dan nyaman. Asertivitas menurut Alberti et al. (2017, hlm.) disusun oleh aspek-aspek sebagai berikut.

- 1) **Bersikap langsung, tegas, positif, dan berani** (*To Be Direct, Firm, Positive, And Persistent*) yang mengacu pada kemampuan mengungkapkan pikiran serta perasaan secara nyaman, spontan dan jelas kepada orang yang bersangkutan;

- 2) **Membangun kesetaraan dalam hubungan** (*To Promote Equality In Person-To-Person Relationships*) yang mengacu pada kemampuan membagikan tanggung jawab kepada orang lain;
- 3) **Bertindak untuk kepentingan pribadi** (*To Act In Your Own Best Interests Refers*) yang mengacu pada kemampuan untuk membuat keputusan sendiri, memulai percakapan dan mengendalikan aktivitas, meyakini penilaian sendiri, meminta bantuan dari orang lain, dan berpartisipasi secara sosial;
- 4) **Mempertahankan hak pribadi atau membela diri sendiri** (*To Stand Up For Yourself*) yang mengacu pada kemampuan mengatakan tidak, menetapkan batasan diri, menanggapi kritik, hinaan atau kemarahan, dan mengungkapkan atau mempertahankan pendapat;
- 5) **Menjalankan hak pribadi** (*To Exercise Personal Rights*) yang mengacu pada kemampuan mengungkapkan pendapat sebagai anggota dari suatu kelompok, dan menanggapi pelanggaran terhadap hak diri sendiri maupun orang lain;
- 6) **Menghargai hak orang lain** (*To Not Deny The Rights Of Others*) yang mengacu pada kemampuan menjalankan hak sendiri tanpa menyakiti, mengintimidasi, memanipulasi, dan mengendalikan orang lain;

3.3.2.2. Bimbingan Kelompok Teknik Bermain Peran

Bimbingan kelompok teknik bermain peran (*Role Playing*) merupakan suatu kegiatan permainan atau proses interaktif yang di dalamnya terdapat tujuan, aturan, dan unsur menyenangkan dilakukan secara kelompok dan masing-masing anggota memerankan peran tertentu sehingga setiap anggota kelompok mendapatkan pengalaman baru atau memperbaiki pengalaman yang lama untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya.

Bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran akan dirancang menjadi sebuah layanan bimbingan. Rancangan layanan bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran tersebut disusun berdasarkan hasil *need assesment* asertivitas siswa sekolah dasar kelas IV, V, dan VI di SD Negeri Rendeh.

3.3.3. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek asertivitas ialah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Asertivitas Sebelum Diuji

Aspek	Indikator	No Item	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		
				Nonasertif	Asertif	Agresif
Bersikap langsung, tegas, positif, dan berani <i>(To be direct, firm, positive, and persistent)</i>	Mengungkapkan pikiran & perasaan secara spontan dan jelas kepada orang yang bersangkutan <i>(Express your thoughts and feelings spontaneously, directly to the person(s) involved, firmly enough to make your point clear, and persistently enough so others recognize you're serious about it)</i>	8	Apa yang kamu lakukan ketika merasa sedih karena teman-temanmu tidak mengajakmu bermain bersama?	Diam saja dan menyendiri	Mengendalikan rasa sedihmu dan menanyakan alasan mereka tidak mengajakmu	Memarahi temanmu yang bermain tanpa mengajakmu
		13	Apa yang kamu lakukan ketika kamu merasa tersinggung oleh perkataan temanmu?	Diam saja dan menyendiri	Memberitahu temanmu bawa kamu tersinggung oleh perkataannya	Memarahi temanmu karena telah membuatmu tersinggung
		16	Apa yang kamu lakukan ketika seorang pedangang salah memberikan pesananmu?	Menerima pesanan tersebut meskipun tidak sesuai dengan keinginanmu	Memintanya pedagang tersebut memperbaiki pesananmu yang salah	Memarahinya karena telah menyajikan pesanan yang salah
		25	Apa yang kamu lakukan ketika temanmu membantu mengerjakan PR yang sulit?	Diam saja	Memujinya dan mengucapkan terima kasih	Mengatakan, "Sebenarnya saya juga bisa mengerjakan tugasnya dengan lebih baik"
		26	Apa yang kamu lakukan ketika merasa terganggu oleh seseorang yang menghalangi jalanmu?	Diam saja lalu pergi mencari jalan lain	Mengatakan, "Permisi saya mau lewat"	Memarahi orang tersebut dan menyuruhnya pergi dari hadapanmu
Membangun kesetaraan dalam hubungan <i>(To promote equality in person-</i>	Membagikan tanggung jawab kepada orang lain <i>(Restore the balance of power by giving personal power to the "underdog,")</i>	7	Apa yang kamu lakukan ketika dipilih menjadi ketua dalam mengerjakan tugas kelompok?	Mengerjakan semua tugasnya sendiri karena tidak berani meminta bantuan kepada anggota kelompok	Membagikan tugas kepada setiap anggota kelompok dengan adil	Mengerjakan semua tugasnya sendiri karena merasa paling mampu

3.4.

<i>to-person relationships)</i>						
Bertindak untuk kepentingan pribadi (<i>To act in your own best interests refers</i>)	Membuat keputusan sendiri (<i>Make your own decisions</i>)	2	Apa yang kamu lakukan ketika kamu diharuskan memilih kelompok dalam belajar?	Diam dan menunggu temanmu yang memilihkan	Memilih kelompok yang sesuai dengan keinginan dan membuatmu merasa nyaman	Memilih kelompok yang paling unggul dan akan menguntungkan
	Memulai percakapan dan mengendalikan aktivitas (<i>Take initiative starting conversations and organizing activities</i>)	29	Apa yang akan kamu lakukan saat berkumpul bersama saudaramu dalam acara keluarga?	Diam saja dan hanya berbicara ketika ditanya	Mengajak saudaramu untuk bercerita	Memaksa semua saudara untuk memperhatikan dan mendengarkan ceritamu
		30	Apa yang kamu lakukan saat bertemu dengan teman baru di sekolah?	Diam saja dan menunggu teman barumu bertanya	Memperkenalkan dirimu dan memulai obrolan dengannya	Menceritakan semua hal tentang dirimu kepadanya
	Meyakini penilaian sendiri (<i>Trust your own judgment</i>)	6	Apa yang kamu rasakan saat menjawab pertanyaan dari guru?	Merasa ragu dan takut memberikan jawaban yang salah	Merasa yakin bahwa kamu mampu menjawab pertanyaan sebaik yang bisa kamu kerjakan	Menjawab pertanyaan tersebut sesuka hati
		22	Apa yang kamu rasakan setelah menjawab sebuah pertanyaan dari guru?	Menyesal karena merasa jawaban yang kamu berikan salah dan tidak memuaskan	Merasa tenang karena sudah memberikan jawaban sesuai dengan kemampuan yang kamu miliki	Merasa jawaban yang diberikan adalah jawaban yang paling benar di antara teman-temanmu
	Meminta bantuan dari orang lain (<i>Ask for help from others</i>)	21	Apa yang kamu lakukan saat kamu membutuhkan bantuan temanmu untuk mengerjakan tugas/PR yang sulit?	Diam saja dan menunggu temanmu menawarkan bantuan	Meminta bantuan temanmu untuk mengajarkan	Meminta temanmu menyelesaikan tugasmu yang sulit
	Berpartisipasi secara sosial (<i>Participate socially</i>)	18	Apa yang kamu lakukan ketika melihat temanmu kesulitan mengerjakan tugas/PR?	Diam saja dan menunggu ia meminta pertolongan	Menawarkan bantuan untuk mengerjakan tugas yang sulit	Mengambil alih dan menyelesaikan tugas tersebut

Mempertahankan hak pribadi/membela diri sendiri (<i>To stand up for yourself</i>)	Mengatakan tidak (<i>Saying no</i>)	9	Apa yang kamu lakukan ketika orang asing menawarkanmu makanan?	Menerimanya meskipun kamu tidak menginginkan makanan tersebut	Menolaknya lalu meminta maaf karena tidak menerima makanan yang ditawarkan	Menyuruh orang tersebut pergi
	Menetapkan batasan diri (<i>Setting limits on time and energy</i>)	5	Apa yang kamu lakukan ketika melihat teman yang suka mengejekmu?	Bersembunyi agar tidak bertemu dengannya	Berinteraksi secukupnya hanya jika ada urusan antara kamu dengannya	Menyerangnya dengan kata-kata yang kasar
		15	Sikap apa yang kamu tunjukkan ketika berbicara dengan temanmu?	Menunduk dan diam saja	Menatap dan mendengarkan temanmu yang berbicara	Memotong obrolannya dan mengomentari semua hal yang ia bicarakan
	Menanggapi kritik, hinaan atau kemarahan (<i>Responding to criticism or put-downs or anger</i>)	3	Apa yang kamu lakukan ketika temanmu menyampaikan ide atau pendapatnya dalam diskusi kelompok?	Mengikuti apapun yang disampaikan oleh temanmu	Mendengarkan dan menanggapi ide atau pendapatnya dengan cara yang baik	Menolak semua pendapat temanmu karena merasa pendapatmu yang paling benar
	Mengungkapkan atau mempertahankan pendapat (<i>Expressing or supporting or defending an opinion</i>)	23	Apa yang kamu lakukan ketika dalam diskusi kelompok, pendapatmu berbeda dengan anggota kelompok yang lain?	Mengikuti pendapat teman kelompokmu	Tetap menyampaikan dan mempertahankan pendapatmu	Memaksa anggota kelompok lain agar sependapat denganmu
Menjalankan hak pribadi (<i>To exercise personal rights</i>)	Mengungkapkan pendapat sebagai anggota dari suatu kelompok (<i>Express opinions as a citizen, as a consumer, as a member of an organization or school or work group, and as a participant in public events</i>)	11	Apa yang kamu lakukan ketika teman-teman kelompokmu mendiskusikan materi pelajaran?	Diam saja mendengarkan teman-teman lain yang berdiskusi	Ikut berdiskusi dan menyampaikan pendapat	Menyampaikan pendapat sampai semua orang menyetujuinya
	Menanggapi pelanggaran terhadap hak diri sendiri maupun orang lain	1	Apa yang kamu lakukan ketika temanmu	Diam saja dan menerima perlakuannya	Mengatakan bahwa kamu tidak suka	Menolak dan melawannya

	<i>(Respond to violations of one's own rights or those of others)</i>		menyuruhmu dengan seenaknya?		diperlakukan seenaknya	
		4	Apa yang kamu lakukan ketika ada orang lain yang merebut antreanmu?	Diam saja	Meminta orang tersebut untuk ikut mengantre di belakangmu	Memarahi dan mengusirnya dari hadapanmu
		12	Apa yang kamu lakukan ketika temanmu meminjam barangmu terlalu lama?	Menunggu ia mengembalikan barangmu	Mengingatkan dan menagihnya	Memarahinya karena terlalu lama meminjam barangmu
		14	Apa yang kamu lakukan ketika ada teman yang mengganggu saat belajar?	Diam saja dan menerima perlakuannya	Mengatakan bahwa kamu merasa terganggu dengan perlakuannya	Memarahinya karena telah menggangumu
		17	Apa yang kamu lakukan ketika barang dagangan yang kamu beli rusak?	Diam saja dan menyimpan barang tersebut	Mengembalikan kepada pedagangya untuk diganti dengan barang yang tidak rusak	Memarahi pedagangnya karena telah menjual barang yang rusak
		24	Apa yang kamu lakukan ketika temanmu memintamu menyelesaikan PR miliknya?	Tetap melakukannya meskipun kamu tidak suka	Menolaknya dan bertanya, "Mengapa kamu memintaku menyelesaikan PR mu?"	Memarahinya karena memintamu melakukan sesuatu yang tidak masuk akal
Menghargai hak orang lain <i>(To not deny the rights of others)</i>	Menjalankan hak sendiri tanpa menyakiti, memanipulasi, mengintimidasi, dan mengedalikan orang lain <i>(Express needs and feelings honestly and comfortably)</i>	10	Apa yang kamu lakukan ketika dalam kerja kelompok, temanmu datang terlambat?	Mendiamkannya	Menanyakan alasan mengapa ia datang terlambat	Memarahinya karena sudah membuatmu menunggu
		20	Apa yang kamu lakukan ketika temanmu terlihat bingung dalam memilih sesuatu?	Tidak mempedulkannya	Membiarkannya mengambil keputusan berdasarkan pertimbangannya sendiri	Meminta temanmu mengikuti keputusanmu

		27	Apa yang kamu lakukan untuk meminta temanmu memenuhi keinginanmu?	Memberikan isyarat sampai temanmu mengerti keinginanmu	Menyampaikan keinginanmu dengan cara yang baik	Memaksa temanmu memenuhi keinginanmu
		28	Apa yang kamu lakukan ketika mendengar temanmu sedang bercerita?	Acuh dan tidak memedulikannya	Mendengarkan dengan seksama	Memotong cerita yang tidak kamu senangi

3.5. Uji Kelayakan Instrumen

3.4.1. Penimbangan Instrumen (*Judgement*)

Penimbangan instrumen dilakukan dengan tujuan untuk menguji kelayakan instrumen asertivitas yang dilihat dari definisi operasional variabel, aspek-aspek dan indikatornya, konstruk dan isi instrumen serta bahasa yang digunakan sehingga responden dapat memahami setiap item dan pilihan jawaban. Penimbangan instrumen dilakukan oleh dua dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yaitu Dr. Anne Hafina, M.Pd. dan Drs. S. A. Lily Nurillah, M.Pd. dan dua Guru Sekolah Dasar.

Item dan pilihan jawaban yang dikategorikan layak setelah melewati proses penimbangan ialah sebanyak 30 item dengan perbaikan bahasa yang disesuaikan dengan siswa sekolah dasar kelas IV, V, dan VI.

3.4.2. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan kepada 14 siswa sekolah dasar yang terdiri dari kelas IV, V, dan VI. Uji keterbacaan dilakukan secara langsung kepada siswa tersebut. Hasil uji keterbacaan, terdapat item yang direvisi dikarenakan pemilihan kata yang kurang dipahami oleh siswa kelas IV yaitu pada item nomor 2, 5, 4, 27, dan 29. Setelah melalui tahap uji keterbacaan, item direvisi berdasarkan rekomendasi dari ketidakpahaman siswa.

Tabel 3.3
Revisi Pernyataan Hasil Uji Keterbacaan

No Item	Pernyataan/Pilihan Jawaban Sebelum Direvisi	Pernyataan/Pilihan Jawaban Setelah Direvisi
2	Apa yang kamu lakukan ketika kamu diharuskan memilih salah satu di antara beberapa pilihan kelompok belajar?	Apa yang kamu lakukan ketika kamu diharuskan memilih kelompok dalam belajar?
5	Menyerangnya dengan kata-kata yang kasar	Membalas ejekan tersebut dengan kata-kata yang kasar
4	Apa yang kamu lakukan ketika ada orang lain yang merebut antreanmu?	Apa yang kamu lakukan ketika ada orang lain yang merebut berisanmu?
27	Memberikan isyarat sampai temanmu mengerti keinginanmu	Memberikan kode sampai temanmu mengerti keinginanmu
29	Mengajak saudaramu untuk bercerita	Mengajak saudaramu untuk mengobrol dan bermain

3.4.3. Uji Validitas

Uji validitas ialah pengembangan bukti kuat untuk menunjukkan bahwa interpretasi tes (skor tentang konsep yang diukur oleh tes) sesuai dengan kegunaan atau tujuan yang diusulkan dalam penggunaan instrumen (Creswell, 2011, hlm. 159). Dengan kata lain, sebuah item valid jika dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner, dalam hal ini yaitu asertivitas.

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan *Rasch Model* dengan bantuan aplikasi *Winstep*. Uji validitas penelitian ini melakukan uji tingkat ketelitian, uji tingkat kesulitan, uji validitas konten, uji *unidimensionality*, dan uji *rating scale*.

3.4.3.1. Uji Tingkat Ketelitian

Berikut akan disajikan tabel Measure Order untuk mengukur tingkat ketelitian dan tingkat kesulitan item-item yang ada pada instrumen.

Item STATISTIC: MEASURE ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT (MNSQ ZSTD)	OUTFIT (MNSQ ZSTD)	PT-MEASURE CORR.	ENACT MATCH	ENACT% Item
25	170	154	3.84	.24	[1.05 .3]	3.81 4.8	-.36	.25	89.6 90.9 123
20	330	154	.92	.11	[3.31 3.3]	1.28 2.4	.47	.80	39.0 46.2 120
23	383	154	.63	.11	[.61 -5.0]	.71 -2.8	.48	.48	63.0 47.7 123
14	368	154	.47	.12	[1.20 1.9]	1.12 .9	.45	.46	51.9 50.0 114
16	373	154	.36	.12	[.70 -3.3]	.72 -2.1	.46	.48	57.1 52.9 116
12	377	154	.30	.12	[.84 -1.6]	1.09 .6	.20	.48	49.4 58.0 112
21	381	154	.24	.12	[1.06 .6]	.98 -.1	.51	.44	59.1 55.5 121
13	383	154	.21	.12	[.91 -.9]	.88 -.8	.44	.44	54.8 57.4 113
1	386	154	.16	.13	[1.19 1.7]	1.26 1.8	.27	.42	57.8 57.8 111
8	388	154	.13	.13	[.67 -3.3]	.78 -1.4	.41	.42	59.1 59.0 118
17	389	154	.11	.13	[.76 -2.3]	.72 -1.8	.50	.42	59.7 59.1 117
2	393	154	.08	.13	[.93 -.6]	1.12 .7	.33	.42	57.8 62.1 112
18	397	154	-.02	.13	[.85 -1.2]	.78 -1.4	.52	.41	64.3 62.8 118
29	397	154	-.02	.13	[1.21 1.6]	1.25 1.4	.36	.41	68.2 62.8 129
6	401	154	-.09	.13	[1.05 .8]	1.02 .2	.25	.40	53.9 65.0 116
3	403	154	-.13	.14	[.60 -2.8]	.60 -2.4	.52	.39	70.8 66.5 113
4	404	154	-.15	.14	[.96 -.3]	.97 -.1	.43	.39	70.8 66.8 114
11	404	154	-.15	.14	[1.12 .9]	.97 -.1	.44	.39	74.7 66.8 111
5	408	154	-.22	.14	[1.20 1.8]	.97 -.1	.43	.38	70.1 68.8 115
15	413	154	-.37	.15	[1.00 .1]	.86 -.6	.44	.36	76.0 71.3 118
24	415	154	-.37	.15	[.91 -.5]	.70 -1.4	.49	.36	76.0 71.3 124
22	416	154	-.39	.15	[1.32 2.0]	.95 -.1	.42	.36	77.3 73.4 122
9	417	154	-.41	.15	[1.26 1.7]	1.33 1.4	.27	.35	74.7 73.7 119
27	421	154	-.51	.16	[.98 -.1]	.77 -1.0	.38	.34	74.7 76.2 127
19	422	154	-.53	.16	[1.89 3.1]	2.00 3.3	.13	.33	74.7 76.3 119
30	423	154	-.56	.16	[1.00 .1]	.81 -.7	.43	.33	79.9 77.3 130
26	430	154	-.76	.17	[.90 -.5]	.62 -1.5	.45	.30	85.1 80.4 126
10	432	154	-.82	.18	[1.09 .5]	.65 -1.3	.46	.30	84.4 82.5 110
28	433	154	-.85	.18	[1.48 2.2]	1.00 .1	.33	.29	86.4 82.9 128
7	439	154	-1.07	.20	[1.31 1.3]	1.04 .2	.35	.26	90.3 86.7 117
MEAN 392.2 154.0 .00 .14 [1.04 .8] [1.06 -.1] [68.3 66.8]									
S.D. 47.9 .0 .04 .03 [1.24 1.9] .50 1.06 [12.7 11.5]									

Gambar 3.1
Item Measure

Tingkat ketelitian dianalisis melalui tabel *measure order* tepatnya pada kolom *Model Standar Error* (SE) dengan kriteria nilai *Model SE* < 0,50 diartikan memiliki tingkat ketelitian yang bagus. Hal tersebut menunjukkan instrumen dapat membedakan responden dengan baik. Berdasarkan kriteria tersebut, dapat diketahui

bahwa item-item pada instrumen asertivitas menunjukkan tingkat ketelitian yang bagus karena semua item menunjukkan nilai *Model Standar Error (SE)* lebih kecil daripada 0,50. Selain itu, dapat diketahui pula bahwa item nomor 25 yang berada pada kategori sulit pun masih dapat dijawab oleh responden karena memiliki nilai *Model Standar Error (SE)* lebih dari 0,0 yaitu 0,24.

3.4.3.2. Uji Tingkat Kesulitan

Tingkat kesulitan dianalisis berdasarkan tabel *measure order* tepatnya pada kolom *measure* dengan kriteria jika *item measure* di atas 0,00 maka item tersebut dinyatakan sulit dijawab oleh responden, dan sebaliknya (Sumintono & Widhiarso, 2014). Berdasarkan kriteria tersebut, item nomor 25 ialah item yang paling sulit dijawab karena nilainya paling tinggi di atas 0,00 yaitu 3,84. Sedangkan item nomor 7 ialah item yang paling mudah karena memiliki nilai *item measure* yang paling rendah yaitu dibawah 0,00 yaitu -1,07.

3.4.3.3. Uji Validitas Konten

Uji validitas konten atau butir item instrumen dianalisis berdasarkan kriteria (Sumintono & Widhiarso, 2014) sebagai berikut.

- 1) Nilai *Outfit Mean Square (MNSQ)* yang diterima apabila $0,5 < MNSQ < 1,5$ untuk menguji konsistensi jawaban dengan tingkat kesulitan butir pertanyaan.
- 2) Nilai *Outfit Z-Standard (ZSTD)* yang diterima apabila $-2,0 < ZSTD < +2,0$ untuk mendeskripsikan *how much* (kolom hasil *measure*) merupakan butir *outlier*, atau tidak mengukur atau terlalu mudah atau terlalu sulit.

Berdasarkan kriteria *ZSTD*, dapat diketahui bahwa item nomor 19 tidak diterima atau tidak memenuhi kriteria karena memiliki nilai *ZSTD* sebesar 1,59

- 3) Nilai *Point Measure Correlation (Pt Measure Corr)* yang diterima apabila $0,4 < Pt Measure Corr < 0,85$ untuk mendeskripsikan *how good* (SE) butir pertanyaan yang tidak dipahami, direspon berbeda, atau membingungkan dengan item lainnya.

Suatu item dikatakan valid jika memenuhi minimal 1 dari kriteria tersebut. Maka dari itu, berikut akan disajikan hasil uji validitas konten instrumen asertivitas.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

No Item	Keterangan
1	Valid
2	Valid
3	Valid
4	Valid
5	Valid
6	Valid
7	Valid
8	Valid
9	Valid
10	Valid
11	Valid
12	Valid
13	Valid
14	Valid
15	Valid
16	Valid
17	Valid
18	Valid
19	Tidak Valid
20	Valid
21	Valid
22	Valid
23	Valid
24	Valid
25	Tidak Valid
26	Valid
27	Valid
28	Valid
29	Valid
30	Valid

Berdasarkan tabel 3.4, didapatkan hasil analisis terkait uji validitas instrumen dengan jumlah total 30 item, terdapat 28 item yang memenuhi kriteria dan 2 item tidak memenuhi kriteria atau dinyatakan tidak valid yaitu item nomor 19 dan 25.

3.4.3.4. Uji *Unidimensionality*

Uji *unidimensionality* dilakukan untuk mengonfirmasi hasil apakah instrumen yang dikembangkan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Berikut kategori *unidimensionality* menurut (Sumintono & Widhiarso, 2014).

Tabel 3.5
Kriteria Uji Unidimensionality

Skor	Kriteria
> 60%	Istimewa
40 - 60%	Bagus
20 - 40%	Cukup
< 20%	Jelek
< 15%	<i>Unexpected variance</i>

Berdasarkan uji *unidimensionality*, instrumen asertivitas memiliki *raw variance* data sebesar 33,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen berada dalam kategori cukup untuk mengukur variabel penelitian dalam hal ini asertivitas. Kriteria lain yang mendukung uji *unidimensionality* ini ialah bahwa *varians* tidak ada yang melebihi 15% (semua berada di bawah 15%) yang menunjukkan tingkat independensi item dalam instrumen berkategori baik.

3.4.3.5. Uji Rating Scale

Uji *rating scale* digunakan untuk mengetahui apakah pilihan jawaban membingungkan bagi responden atau tidak dan merupakan rentang penskalaan yang tepat atau tidak dalam instrumen. Ketepatan pilihan jawaban dalam skala ditunjukkan dalam hasil *observed average* dan *Andrich threshold* dengan kriteria jika angka untuk pilihan satu menunjukkan peningkatan nilai logit hingga ke pilihan tiga. Berikut hasil uji *rating scale*.

SUMMARY OF CATEGORY STRUCTURE. Model="R"

CATEGORY LABEL	SCORE	OBSERVED COUNT	%	OBSVD AVRG	SAMPLE EXPECT	INFIIT MNSQ	OUTFIT MNSQ	ANDRICH THRESHOLD	CATEGORY MEASURE
1	1	610	13	-.19	-.31	1.08	1.13	NONE	(-1.49)
2	2	875	19	.72	.89	.90	1.04	.05	.00
3	3	3135	68	1.60	1.57	.97	.95	-.05	(1.49)

OBSERVED AVERAGE is mean of measures in category. It is not a parameter estimate.

Gambar 3.2
Hasil Uji Rating Scale

Sehingga berdasarkan nilai *observed average*, nilai logit pilihan satu yaitu sebesar -19 menunjukkan peningkatan sampai nilai logit pilihan 2 yaitu sebesar 0,72, dan meningkat di pilihan 3 yaitu menjadi -1,60. Hal ini menunjukkan bahwa skala pilihan satu sampai tiga dikatakan tidak membingungkan bagi responden dan merupakan penskalaan yang tepat. Namun berdasarkan hasil *Andrich threshold* menunjukkan peningkatan dari NONE ke 0,05 namun menurun ke -0,05 yang

menunjukkan bahwa tiga opsi yang diberikan kurang valid bagi responden. Meskipun begitu, penskalaan ini memenuhi kategori tepat jika ditinjau dari nilai *observed average*.

3.4.4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan kestabilan skor dari sebuah instrumen, yang berarti skor nya akan hampir sama saat instrumen digunakan dalam waktu yang berbeda (Creswell, 2011, hlm. 159). Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan *Rasch Model* dengan bantuan aplikasi *Winstep*. Instrumen diuji reliabilitasnya dengan menggunakan kriteria *person measure*, *alpha cronbach*, *reliability test*, dan *separation* (Sumintono & Widhiarso, 2014).

3.4.4.1. Person Measure

Kriteria ini dilihat dari nilai rata-rata, jika rata-rata kurang dari nilai logit 0,0 maka responden memiliki kecenderungan menjawab pada kategori agresif (skor terendah) pada setiap pertanyaan di berbagai item. Nilai rata-rata menunjukkan 1,20 logit yang berarti lebih tinggi dari nilai logit 0,0. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki kecenderungan berada pada kategori asertif (bukan agresif), karena rata-rata lebih tinggi daripada nilai logit 0,0 menunjukkan siswa lebih banyak memilih pilihan jawaban dengan skor tinggi di berbagai pertanyaan.

3.4.4.2. Alpha Cronbach

Nilai *alpha cronbach* digunakan untuk mengukur reliabilitas atau interaksi antara *person* dan item secara keseluruhan. Berikut disajikan kriteria nilai *Alpha Cronbach* (Sumintono & Widhiarso, 2014).

Tabel 3.6
Kriteria Nilai Alpha Cronbach

Nilai Cronbach's Alpha	Interpretasi
< 0,5	Buruk
0,5 – 0,6	Jelek
0,6 – 0,7	Cukup
0,7 – 0,8	Bagus
> 0,8	Bagus Sekali

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *Rasch Model*, didapatkan hasil nilai *alpha cronbach* sebesar 0,83 yang berarti interaksi antara *person* dengan item berada dalam kategori bagus sekali.

3.4.4.3. *Reliability Test*

Nilai *reliability* digunakan untuk mengukur keterandalan berupa konsistensi *person* (responden) dalam memilih pernyataan dan kualitas *item* (pertanyaan). Berikut kriteria *person & item reliability*.

Tabel 3.7
Kriteria Uji Reliabilitas

Nilai <i>Person & Item Reliability</i>	Kategori
< 0,67	Lemah
0,67 – 0,80	Cukup
0,81 – 0,90	Bagus
0,91 – 0,94	Bagus Sekali
> 0,94	Istimewa

Nilai *item reliability* yaitu sebesar 0,97 yang menunjukkan kategori istimewa dan nilai *person reliability* yaitu sebesar 0,75 yang menunjukkan kategori cukup.

Secara keseluruhan, reliabilitas instrumen asertivitas menunjukkan bahwa interaksi antara *person* dengan *item* berada pada kategori bagus sekali, konsistensi jawaban responden dalam memilih jawaban berada pada kategori cukup, dan kualitas item dalam instrumen berada pada kategori istimewa. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen dinyatakan layak untuk mengungkap asertivitas.

3.6. Kisi-Kisi Instrumen Setelah Diuji

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen yang telah diuji kelayakan melalui tahap penimbangan (*judgement*), uji keterbacaan, uji validitas, dan uji reliabilitas.

Tabel 3.8
Kisi-kisi Instrumen Asertivitas Setelah Diuji

Aspek	Indikator	No Item	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		
				Nonasertif	Asertif	Agresif
Bersikap langsung, tegas, positif, dan berani <i>(To be direct, firm, positive, and persistent)</i>	Mengungkapkan pikiran & perasaan secara spontan dan jelas kepada orang yang bersangkutan <i>(Express your thoughts and feelings spontaneously, directly to the person(s) involved, firmly enough to make your point clear, and persistently enough so others recognize you're serious about it)</i>	8	Apa yang kamu lakukan ketika merasa sedih karena teman-temanmu tidak mengajakmu bermain bersama?	Diam saja dan menyendiri	Mengendalikan rasa sedihmu dan menanyakan alasan mereka tidak mengajakmu	Memarahi temanmu yang bermain tanpa mengajakmu
		13	Apa yang kamu lakukan ketika kamu merasa tersinggung oleh perkataan temanmu?	Diam saja dan menyendiri	Memberitahu temanmu bawa kamu tersinggung oleh perkataannya	Memarahi temanmu karena telah membuatmu tersinggung
		16	Apa yang kamu lakukan ketika seorang pedangang salah memberikan pesanmu?	Menerima pesan tersebut meskipun tidak sesuai dengan keinginanmu	Memintanya tersebut pedagang tersebut memperbaiki pesanmu yang salah	Memarahinya karena telah menyajikan pesan yang salah
		26	Apa yang kamu lakukan ketika merasa terganggu oleh seseorang yang menghalangi jalanmu?	Diam saja lalu pergi mencari jalan lain	Mengatakan, "Permisi saya mau lewat"	Memarahi orang tersebut dan menyuruhnya pergi dari hadapanmu
Membangun kesetaraan dalam hubungan <i>(To promote equality in person-to-person relationships)</i>	Membagikan tanggung jawab kepada orang lain <i>(Restore the balance of power by giving personal power to the "underdog,")</i>	7	Apa yang kamu lakukan ketika dipilih menjadi ketua dalam mengerjakan tugas kelompok?	Mengerjakan semua tugasnya sendiri karena tidak berani meminta bantuan kepada anggota kelompok	Membagikan tugas kepada setiap anggota kelompok dengan adil	Mengerjakan semua tugasnya sendiri karena merasa paling mampu
Bertindak untuk kepentingan pribadi	Membuat keputusan sendiri <i>(Make your own decisions)</i>	2	Apa yang kamu lakukan ketika kamu diharuskan memilih salah satu di antara beberapa pilihan kelompok belajar?	Diam dan menunggu temanmu yang memilihkan	Memilih kelompok yang sesuai dengan keinginan dan	Memilih kelompok yang paling unggul dan akan menguntungkan

<i>(To act in your own best interests refers)</i>					membuatmu merasa nyaman	
	Memulai percakapan dan mengendalikan aktivitas <i>(Take initiative starting conversations and organizing activities)</i>	29	Apa yang akan kamu lakukan saat berkumpul bersama saudaramu dalam acara keluarga?	Diam saja dan hanya berbicara ketika ditanya	Mengajak saudaramu untuk mengobrol dan bermain	Memaksa semua saudara untuk memperhatikan dan mendengarkan ceritamu
		30	Apa yang kamu lakukan saat bertemu dengan teman baru di sekolah?	Diam saja dan menunggu teman barumu bertanya	Memperkenalkan dirimu dan memulai obrolan dengannya	Menceritakan semua hal tentang dirimu kepadanya
	Meyakini penilaian sendiri <i>(Trust your own judgment)</i>	6	Apa yang kamu rasakan saat menjawab pertanyaan dari guru?	Merasa ragu dan takut memberikan jawaban yang salah	Merasa yakin bahwa kamu mampu menjawab pertanyaan sebaik yang bisa kamu kerjakan	Menjawab pertanyaan tersebut sesuai hati
		22	Apa yang kamu rasakan setelah menjawab sebuah pertanyaan dari guru?	Menyesal karena merasa jawaban yang kamu berikan salah dan tidak memuaskan	Merasa tenang karena sudah memberikan jawaban sesuai dengan kemampuan yang kamu miliki	Merasa jawaban yang diberikan adalah jawaban yang paling benar di antara teman-temanmu
	Meminta bantuan dari orang lain <i>(Ask for help from others)</i>	21	Apa yang kamu lakukan saat kamu membutuhkan bantuan temanmu untuk mengerjakan tugas/PR yang sulit?	Diam saja dan menunggu temanmu menawarkan bantuan	Meminta bantuan temanmu untuk mengajarkan	Meminta temanmu menyelesaikan tugasmu yang sulit
	Berpartisipasi secara sosial <i>(Participate socially)</i>	18	Apa yang kamu lakukan ketika melihat temanmu kesulitan mengerjakan tugas/PR?	Diam saja dan menunggu ia meminta pertolongan	Menawarkan bantuan untuk mengerjakan tugas yang sulit	Mengambil alih dan menyelesaikan tugas tersebut
Mempertahankan hak pribadi/membela diri sendiri		9	Apa yang kamu lakukan ketika orang asing menawarkanmu makanan?	Menerimanya meskipun kamu tidak menginginkan makanan tersebut	Menolaknya lalu meminta maaf karena tidak menerima makanan yang ditawarkan	Menyuruh orang tersebut pergi

<i>(To stand up for yourself)</i>	Menetapkan batasan diri <i>(Setting limits on time and energy)</i>	5	Apa yang kamu lakukan ketika melihat teman yang suka mengejekmu?	Bersembunyi agar tidak bertemu dengannya	Berinteraksi secukupnya hanya jika ada urusan antara kamu dengannya	Membalas ejekan tersebut dengan kata-kata yang kasar
		15	Sikap apa yang kamu tunjukkan ketika berbicara dengan temanmu?	Menunduk dan diam saja	Menatap dan mendengarkan temanmu yang berbicara	Memotong obrolannya dan mengomentari semua hal yang ia bicarakan
	Menanggapi kritik, hinaan atau kemarahan <i>(Responding to criticism or put-downs or anger)</i>	3	Apa yang kamu lakukan ketika temanmu menyampaikan ide atau pendapatnya dalam diskusi kelompok?	Mengikuti apapun yang disampaikan oleh temanmu	Mendengarkan dan menanggapi ide atau pendapatnya dengan cara yang baik	Menolak semua pendapat temanmu karena merasa pendapatmu yang paling benar
	Mengungkapkan atau mempertahankan pendapat <i>(Expressing or supporting or defending an opinion)</i>	23	Apa yang kamu lakukan ketika dalam diskusi kelompok, pendapatmu berbeda dengan anggota kelompok yang lain?	Mengikuti pendapat teman kelompokmu	Tetap menyampaikan dan mempertahankan pendapatmu	Memaksa anggota kelompok lain agar sependapat denganmu
Menjalankan hak pribadi <i>(To exercise personal rights)</i>	Mengungkapkan pendapat sebagai anggota dari suatu kelompok <i>(Express opinions as a citizen, as a consumer, as a member of an organization or school or work group, and as a participant in public events)</i>	11	Apa yang kamu lakukan ketika teman-teman kelompokmu mendiskusikan materi pelajaran?	Diam saja mendengarkan teman-teman lain yang berdiskusi	Ikut berdiskusi dan menyampaikan pendapat	Menyampaikan pendapat sampai semua orang menyetujuinya
	Menanggapi pelanggaran terhadap hak diri sendiri maupun orang lain <i>(Respond to violations of one's own rights or those of others)</i>	1	Apa yang kamu lakukan ketika temanmu menyuruhmu dengan seenaknya?	Diam saja dan menerima perlakuannya	Mengatakan bahwa kamu tidak suka diperlakukan seenaknya	Menolak dan melawannya
		4	Apa yang kamu lakukan ketika ada orang lain yang merebut barisanmu?	Diam saja	Meminta orang tersebut untuk ikut mengantre di belakangmu	Memarahi dan mengusirnya dari hadapanmu

		12	Apa yang kamu lakukan ketika temanmu meminjam barangmu terlalu lama?	Menunggu ia mengembalikan barangmu	Mengingatkan dan menagihnya	Memarahinya karena terlalu lama meminjam barangmu
		14	Apa yang kamu lakukan ketika ada teman yang mengganggu saat belajar?	Diam saja dan menerima perlakuannya	Mengatakan bahwa kamu merasa terganggu dengan perlakuannya	Memarahinya karena telah menggonggumu
		17	Apa yang kamu lakukan ketika barang dagangan yang kamu beli rusak?	Diam saja dan menyimpan barang tersebut	Mengembalikan kepada pedagangnya untuk diganti dengan barang yang tidak rusak	Memarahi pedagangnya karena telah menjual barang yang rusak
		24	Apa yang kamu lakukan ketika temanmu memintamu menyelesaikan PR miliknya?	Tetap melakukannya meskipun kamu tidak suka	Menolaknya dan bertanya, "Mengapa kamu memintaku menyelesaikan PR mu?"	Memarahinya karena memintamu melakukan sesuatu yang tidak masuk akal
Menghargai hak orang lain (<i>To not deny the rights of others</i>)	Menjalankan hak sendiri tanpa menyakiti, memanipulasi, mengintimidasi, dan mengedalikan orang lain (<i>Express needs and feelings honestly and comfortably</i>)	10	Apa yang kamu lakukan ketika dalam kerja kelompok, temanmu datang terlambat?	Mendiamkannya	Menanyakan alasan mengapa ia datang terlambat	Memarahinya karena sudah membuatmu menunggu
		20	Apa yang kamu lakukan ketika temanmu terlihat bingung dalam memilih sesuatu?	Tidak mepedulikannya	Membiarkannya mengambil keputusan berdasarkan pertimbangannya sendiri	Meminta temanmu mengikuti keputusanmu
		27	Apa yang kamu lakukan untuk meminta temanmu memenuhi keinginanmu?	Memberikan kode sampai temanmu mengerti keinginanmu	Menyampaikan keinginanmu dengan cara yang baik	Memaksa temanmu memenuhi keinginanmu
		28	Apa yang kamu lakukan ketika mendengar temanmu sedang bercerita?	Acuh dan tidak mepedulikannya	Mendengarkan dengan seksama	Memotong cerita yang tidak kamu senangi

3.7. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan. Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian.

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan penentuan masalah dan topik penelitian berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan ke jenjang Sekolah Dasar. Topik penelitian kemudian diusulkan kepada dosen pembimbing akademik. Setelah diusulkan dan disetujui oleh dosen pembimbing akademik, dibuatlah proposal penelitian yang akan dibahas dalam ujian sidang proposal. Setelah mendapatkan rekomendasi, melalui tahap revisi, dan disetujui oleh dosen penguji, peneliti membuat SK pembimbing sebagai syarat untuk menyusun skripsi dan melaksanakan bimbingan.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti menyusun skripsi BAB I, BAB II, dan BAB III dengan dibimbing oleh dosen pembimbing 1 & 2. Setelah mendapatkan persetujuan dari keduanya, peneliti menyebarkan instrumen untuk mengumpulkan data. Setelah data terkumpul, peneliti mengolah data tersebut dan menginterpretasikan data sesuai dengan tujuan penelitian, dengan kata lain peneliti menyusun skripsi BAB IV dan BAB V. Kemudian dibuatlah rancangan layanan berdasarkan hasil pengolahan data yang didapatkan.

3) Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti sudah menyelesaikan seluruh kegiatan dalam bentuk skripsi, lalu melakukan uji plagiarisme dan dilanjutkan dengan ujian sidang skripsi.

3.8. Pengolahan Data

3.6.1. Verifikasi Data

Tahap verifikasi data ialah tahapan memeriksa data yang memadai dan tidak memadai untuk diolah. Lalu memeriksa jumlah data yang diperoleh dan membandingkan jumlahnya dengan data yang seharusnya diperoleh. Lalu dilakukan proses tabulasi dan input data terhadap item-item yang valid. Dilanjutkan dengan melakukan perhitungan statistik sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

3.6.2. Penyebaran Data

Instrumen penelitian yang digunakan menggunakan skala Likert. Pada skala Likert, setiap pilihan jawaban mendukung skor yang berbeda. Pilihan jawaban instrumen disusun menggunakan *multiple choice* yang dibuat secara acak namun masing-masing mendukung skor yang berbeda dan konsisten untuk setiap kategori (asertif, non asertif, dan agresif). Asertif diberikan skor 3, non asertif diberikan skor 2, dan agresif diberikan skor 1. Berikut skor untuk setiap pilihan jawaban pada item-item instrumen asertivitas.

Tabel 3.9
Pemberian Skor Skala Asertivitas Menggunakan Skala Likert dengan Bentuk *Multiple Choice*

No Item	Skor untuk Pilihan Jawaban		
	a	b	c
1	2	3	1
2	3	1	2
3	2	1	3
4	3	2	1
5	2	1	3
6	2	3	1
7	3	1	2
8	2	1	3
9	2	3	1
10	2	1	3
11	2	3	1
12	3	1	2
13	2	1	3
14	3	2	1
15	2	1	3
16	2	3	1
17	3	1	2
18	2	1	3
19	3	2	1
20	2	1	3
21	2	3	1
22	3	1	2
23	2	1	3
24	3	2	1
25	2	1	3
26	2	3	1
27	3	1	2
28	2	1	3
29	3	2	1
30	2	3	1

3.9. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, akan didapatkan data hasil penyebaran kuesioner kepada siswa sekolah dasar kelas IV, V, dan VI yang menjadi sampel mengenai tingkat asertivitasnya. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan bantuan IBM SPSS (*Statistic Package for Social Science*). Data tersebut akan diklasifikasikan ke dalam kategori yang memiliki rumus norma sebagai berikut (Azwar, 2012).

Tabel 3.10
Norma Kategorisasi Subjektif Penelitian

Kategori	Rumus Norma Kategori
Asertif	$(M + 1,0 \text{ SD}) \leq X$
Non asertif	$(M - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,0 \text{ SD})$
Agresif	$X < (M - 1,0 \text{ SD})$

Kategorisasi dihitung menggunakan *Mean* ideal (MI), skor maksimal ideal (nMaxI), skor minimal ideal (nMinI), dan standar deviasi ideal (StDevI) dengan rumus sebagai berikut.

$$n\text{MaxI} = \text{Skor tertinggi} \times \text{Jumlah item}$$

$$n\text{MinI} = \text{Skor terendah} \times \text{Jumlah item}$$

$$\text{Mean (M) Ideal} = \frac{(n\text{MaxI} + n\text{MinI})}{2}$$

$$\text{StDevI} = \frac{(n\text{MaxI} - n\text{MinI})}{6}$$

Data akan dikategorikan untuk mendapatkan gambaran umum tingkat asertivitas siswa sekolah dasar kelas IV, V, dan VI di SD Negeri Rendeh dengan rumus norma kategorisasi sebagai berikut.

$$n\text{MaxI} = \text{Skor tertinggi} \times \text{Jumlah item} = 84$$

$$n\text{MinI} = \text{Skor terendah} \times \text{Jumlah item} = 28$$

$$\text{Mean (M) Ideal} = \frac{(n\text{MaxI} + n\text{MinI})}{2} = 56$$

$$\text{StDevI} = \frac{(n\text{MaxI} - n\text{MinI})}{6} = 9,3$$

Tabel 3.11
Norma Kategorisasi Gambaran Umum Asertivitas Siswa Sekolah Dasar Kelas IV, V, dan VI di SD Negeri Rendeh Tahun Ajaran 2022/2023

Kategori	Rumus Norma Kategori
Asertif	$65,3 \leq X$
Non asertif	$46,7 \leq X < 65,3$
Agresif	$X < 46,7$

Gambaran umum asertivitas diinterpretasikan dengan mengukur rata-rata skor asertivitas siswa sekolah dasar kelas IV, V, dan VI di SD Negeri Rendeh dan mengkategorikannya berdasarkan norma kategorisasi gambarab umum asertivitas pada tabel 3.8. Lalu, hasilnya diinterpretasikan berdasarkan tabel 3.9.

Tabel 3.12
Interpretasi Tingkat Asertivitas Siswa Sekolah Dasar Kelas IV, V, dan VI

Rentang Skor	Kategori	Interpretasi
$65,3 \leq X$	Asertif	Menunjukkan ekspresi diri untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan jujur, langsung, berani, dan nyaman, mempertahankan hak pribadi, mencapai tujuan, dan memilih berdasarkan pertimbangan pribadi, namun juga dengan menghargai hak orang lain.
$46,7 \leq X < 65,3$	Non asertif	Sikap non asertif ditunjukkan dengan penyangkalan ekspresi diri atau menutupi pikiran dan perasaan yang seharusnya disampaikan, merasa sakit hati dan cemas karena membiarkan orang lain melanggar haknya atau mengaturnya, tidak memiliki keberanian untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan sendiri.
$X < 46,7$	Agresif	Menunjukkan eskpresi diri untuk mencapai tujuan pribadi dengan cara mengorbankan atau menyakiti orang lain, menyakiti orang lain, mengatur dan mengintervensi pilihan orang lain, dan mengintimidasi orang lain.

Selain gambaran umum, temuan akan diperdalam dengan menganalisis per aspek dan mengkategorikan setiap aspek ke dalam norma kategorisasi masing-masing aspek. Berikut rumus norma kategorisasi aspek-aspek asertivitas.

Tabel 3.13
Data Statistik Ideal Aspek-Aspek Asertivitas Siswa Sekolah Dasar Kelas IV, V, dan VI di SD Negeri Rendeh Tahun Ajaran 2022/2023

Aspek	N	nMaxI	nMinI	MI	StDevI
Bersikap Langsung, Tegas, Positif, dan Berani (<i>To be direct, firm, positive, and persistent</i>)	4	12	4	8	1,3
Membangun Kesetaraan dalam Hubungan (<i>To promote equality in person-to-person relationships</i>)	1	3	1	2	0,3

Fitri Yuli Maulidayanti, 2023

RANCANGAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN ASERTIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR KELAS TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bertindak untuk Kepentingan Pribadi (<i>To act in your own best interests refers</i>)	7	21	7	14	2,3
Mempertahankan hak pribadi atau membela diri sendiri (<i>To stand up for yourself</i>)	5	15	5	10	1,6
Menjalankan hak pribadi (<i>To exercise personal rights</i>)	7	21	7	14	2,3
Menghargai hak orang lain (<i>To not deny the rights of others</i>)	5	15	5	10	1,6

Berdasarkan data statistik yang tertera pada tabel 3.10, didapatkan rumus norma kategorisasi aspek-aspek asertivitas sebagai berikut.

Tabel 3.14
Norma Kategorisasi Aspek-Aspek Asertivitas Siswa Sekolah Dasar Kelas IV, V, dan VI di SD Negeri Rendeh Tahun Ajaran 2022/2023

Aspek	Kategori	Rumus Norma Kategori
Bersikap Langsung, Tegas, Positif, dan Berani (<i>To be direct, firm, positive, and persistent</i>)	Asertif	$9,3 \leq X$
	Non asertif	$6,7 \leq X < 9,3$
	Agresif	$X < 6,7$
Membangun Kesetaraan dalam Hubungan (<i>To promote equality in person-to-person relationships</i>)	Asertif	$2,3 \leq X$
	Non asertif	$1,7 \leq X < 2,3$
	Agresif	$X < 1,7$
Bertindak untuk Kepentingan Pribadi (<i>To act in your own best interests refers</i>)	Asertif	$16,3 \leq X$
	Non asertif	$11,7 \leq X < 16,3$
	Agresif	$X < 11,7$
Mempertahankan hak pribadi atau membela diri sendiri (<i>To stand up for yourself</i>)	Asertif	$11,6 \leq X$
	Non asertif	$8,4 \leq X < 11,6$
	Agresif	$X < 8,4$
Menjalankan hak pribadi (<i>To exercise personal rights</i>)	Asertif	$16,3 \leq X$
	Non asertif	$11,7 \leq X < 16,3$
	Agresif	$X < 11,7$
Menghargai hak orang lain (<i>To not deny the rights of others</i>)	Asertif	$11,6 \leq X$
	Non asertif	$8,4 \leq X < 11,6$
	Agresif	$X < 8,4$

Adapun tolak ukur menurut Hadi (2004) untuk mendeskripsikan hasil kategori penelitian yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.15
Tolak Ukur Kategorisasi Berdasarkan Persentase

Rentang Nilai Persentase	Tolak Ukur Kategori
100%	Disebut seluruhnya
80-90 %	Disebut pada umumnya
60-79 %	Disebut sebagian besar
50-59%	Disebut lebih dari setengah
40-49%	Disebut kurang dari setengah
20-39 %	Disebut sebagian kecil
0-19 %	Disebut sedikit sekali

3.10. Pengembangan Rancangan Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Strategi Bimbingan Kelompok Teknik Bermain Peran untuk Meningkatkan Asertivitas

Pengembangan rancangan layanan bimbingan dan konseling dengan strategi bimbingan kelompok teknik bermain peran dirumuskan untuk meningkatkan asertivitas siswa sekolah dasar kelas IV, V, dan VI di SD Negeri Rendeh. Perumusan ini didasarkan pada hasil *need assesment* terkait gambaran umum tingkat pencapaian asertivitas.

Rancangan layanan ini disusun menyesuaikan dengan konsep dari layanan bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran yang terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut.

- 1) Persiapan, terdiri dari:
 - a) Menentukan topik layanan
 - b) Membuat garis besar cerita
 - c) Membuat skenario
- 2) Pelaksanaan, terdiri dari:
 - a) Menciptakan hubungan baik
 - b) Melakukan tanya jawab
 - c) Menentukan kelompok bermain
 - d) Menjelaskan tugas kelompok
- 3) Evaluasi dan diskusi

Pada tahap ini, fasilitator/konselor melakukan evaluasi bersama-sama mengenai perasaan para pemain, alur cerita, kesesuaian dengan karakter yang dibawakan, jalan keluar dari cerita, dan perilaku yang patut dicontoh.

- 4) Ulangan

Ulangan kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik (*Role Playing*) dilakukan jika kegiatan

Rancangan layanan bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran ini kemudian akan diuji kelayakan melalui proses penimbangan (*judgement*) oleh dosen ahli dan guru bimbingan dan konseling/guru sekolah dasar. Rancangan layanan ini dapat berguna bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling oleh guru bimbingan dan konseling, atau jika dalam kasus tidak ada guru bimbingan dan konseling di sekolah, sebagaimana yang tercantum dalam Panduan Operasional Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di tingkat Sekolah Dasar, maka dapat dilaksanakan oleh guru terlatih yang diintegrasikan dalam pembelajaran tematik oleh walikelas.